



THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING STYLE, PEERS ON STUDENTS' ECONOMIC LEARNING INTEREST

Salwa Ghina Fasya¹, Nurdin², dan Suroto³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung, Indonesia

*Email corresponding author: ghinafasya923@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei dan *ex post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XII IPS dengan jumlah 63 siswa. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS dengan jumlah 63 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yang berarti seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji analisis regresi parsial (uji t) dan uji analisis regresi simultan (uji f). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial diperoleh hasil setiap variabel bebas yaitu motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya memiliki pengaruh secara positif terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan uji simultan, secara menyeluruh motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar ekonomi siswa. Agar minat belajar ekonomi siswa sesuai yang diharapkan guru, maka sudah seharusnya guru juga memperhatikan variabel yang dapat memengaruhi minat belajar siswa seperti motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya.
Kata kunci : Gaya Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Teman Sebaya.

Abstract

This study aims to determine the effect of learning motivation, learning styles and peers on students' interest in learning economics. This study uses quantitative descriptive research methods with a survey approach and *ex post facto*. The population used in the study were all XII social studies students with a total of 63 students. The population used in the study were all XII social studies students with a total of 63 students. The sampling technique uses saturated samples which means that the entire population is used as a sample. Data collection techniques used are interviews, observations, questionnaires, and documentation. Hypothesis testing is done through partial regression analysis test (t test) and simultaneous regression analysis test (f test). Based on the results of hypothesis testing using partial tests, it was found that each independent variable, namely learning motivation, learning style, and peers, had a positive influence on student interest in learning. Based on simultaneous tests, overall learning motivation, learning styles, and peers have an effect on students' interest in learning economics. In order for students' interest in learning economics to be as expected by the teacher, the teacher should also pay attention to variables that can affect students' interest in learning such as learning motivation, learning styles and peers.

Keywords : Learning Style, Learning Interest, Learning Motivation, and Peers.

Cara Mensitasi :

Fasya, Nurdin. & Suroto. (2023). Pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi siswa. *Soedirman Economics Education Journal*, ., 05 (01) 2023, 29 - 38

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses dari interaksi antara peserta didik dengan guru yang dilakukan di lingkungan belajar atau sekolah, interaksi tersebut untuk mendapatkan ilmu serta pengetahuan dan pengalaman (Djamaluddin and Wardana, 2019). Seseorang yang melakukan pembelajaran tentu memiliki tujuan yaitu agar ada perubahan perilaku dari dirinya menjadi lebih baik dan tentunya untuk membantu memperoleh informasi dan pengetahuan sesuai kebutuhan dan minat (Diana, Winatha & Suroto, 2022). Ketercapaian dari proses pembelajaran dapat dilihat apabila siswa memiliki minat belajar dari suatu topik dan mampu memberikan hasil yang terbaik (Herwina, 2021; Laa, Winata & Meilani, 2017; Pratiwi, Rusman, & Suroto, 2020) Minat merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan memiliki dorongan dan motivasi untuk belajar dengan giat (Simbolon, 2014). Setelah adanya wabah virus Covid-19, kegiatan sekolah dilakukan secara daring dan terbatas mengakibatkan siswa kurang memiliki motivasi belajar dan berdampak pada minat belajar siswa (Yunitasari & Hanifah, 2020; Maskun, Rusman, Suroto & Rahmawati, 2020).

Hasil survei pendahuluan yang telah dilaksanakan kepada siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung, menunjukkan sebanyak 19 siswa memiliki minat belajar yang baik, 13 cukup baik, dan 31 rendah dalam belajar ekonomi. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung memiliki minat belajar ekonomi yang rendah. Kurangnya minat belajar siswa diakibatkan karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa itu malas belajar. Selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar. Selain itu sekolah memiliki peran terhadap minat belajar siswa yang menurun seperti guru dan juga lingkungan teman sebaya di sekolah. Herzamzam (2018) mengemukakan bahwa minat belajar merupakan hal-hal yang dapat menimbulkan rasa tertarik kepada suatu objek yang bermanfaat. Prastika (2020) mengemukakan jika siswa memiliki minat belajar yang rendah maka akan membuat siswa malas ketika belajar, mengerjakan tugas, dan pasif dalam proses belajar. Sehingga dapat dipastikan, siswa dengan minat belajar yang rendah maka akan mengalami kesulitan dalam mencapai efektivitas dari proses belajar yang telah dilakukan (Linisari and Arif, 2022).

Munculnya rasa minat dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Prahmadita dalam Fauziah, Safiah, and Habibah (2017) faktor internal yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari motivasi, gaya belajar dan bakat. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi terdiri dari guru, keluarga, dan teman sebaya. Belajar dapat efektif apabila siswa memiliki motivasi, baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan belajar dengan tekun untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Handayani, Marlina, and Desyandri, 2022). Motivasi dan minat sangat berkaitan bagi seorang siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar (Sari, Rusman, Suroto & Rizal, 2020). Menurut Sardiman dalam Basri (2018) mengemukakan bahwa motivasi menjadi daya penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat memastikan dan menjadi arah dari keberlangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuannya dapat tercapai. Jika motivasi belajar siswa rendah, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut tidak memiliki minat dalam belajar dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Sehingga jika hal tersebut terjadi, siswa belajar ke sekolah hanya sebagai untuk menggugurkan kewajibannya saja dan berujung pada hasil pencapaian yang kurang maksimal (Basri 2018). Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat belajar adalah gaya belajar siswa.

Gaya belajar sangat berhubungan dengan kepribadian seseorang, tentunya gaya belajar masing-masing individu berbeda karena menyesuaikan dari cara dalam memahami dan memproses informasi dari guru. Menurut Supardi dalam Sugiyanto and Kasiono (2019) gaya belajar merupakan cara atau metode dari mengingat, menyimpan, dan mengelola informasi yang didapatkan melalui pandangan yang berbeda. Dalam memahami dari informasi dan pengetahuan tentu setiap orang menggunakan cara yang berbeda sesuai dengan kemampuannya (Nurnaifah and Akhfar, 2022). Gaya belajar sangat berhubungan dengan kepribadian seseorang, tentunya gaya belajar masing-masing individu berbeda

karena menyesuaikan dari cara dalam memahami dan memproses informasi dari guru. Menurut Supardi dalam Sugiyanto and Kasiono (2019) gaya belajar merupakan cara atau metode dari mengingat, menyimpan, dan mengelola informasi yang didapatkan melalui pandangan yang berbeda.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat belajar adalah teman sebaya. Teman sebaya membawa pengaruh terhadap kehidupan seorang siswa, siswa dengan teman yang rajin maka akan memberikan pengaruh yang positif dan menjadikan dirinya pribadi yang rajin juga begitupun sebaliknya jika berteman dengan teman yang kurang baik akan memberikan pengaruh yang negatif (Saputra, 2017). Teman sebaya sangat berpengaruh terhadap minat belajar, karena jika siswa mendapatkan teman yang memiliki minat belajar yang rendah maka dirinya akan memiliki minat belajar yang rendah juga (Wulandari and Purnamasari, 2020).

Penelitian terkait minat belajar siswa sudah banyak dilakukan, Nurhasanah dan Sobandi (2016) menyatakan bahwa minat belajar dapat dijadikan determinan dari hasil belajar. Minat Belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar (Rahmayanti, 2016; Nisa, 2017). Namun, Penelitian terkait minat belajar dilihat dari motivasi belajar, gaya belajar, teman sebaya dalam pembelajaran ekonomi di Provinsi Lampung belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel motivasi belajar, gaya belajar, teman sebaya terhadap minat belajar ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Motivasi Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Minat Belajar

Seorang siswa jika dengan motivasi belajar yang dimilikinya maka akan berdampak besar pada hasil pembelajarannya. Menurut Emda (2018) bahwa untuk mencapai suatu tujuan yang hendak ditetapkan pada seseorang ditentukan dengan kuatnya motivasi yang dimiliki dalam diri orang tersebut. Motivasi belajar yang dimiliki seseorang sangat memengaruhi rasa minat terhadap sesuatu hal dan memicu rasa untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Gaya Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Minat Belajar

Gaya belajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa dikarenakan kemampuan dalam menerima materi di kelas tentunya berbeda-beda, oleh karena itu minat belajar pada siswa dapat meningkat dengan gaya belajar yang sesuai pada kepribadian siswa itu sendiri. Menurut Lestariningsih and Sunarti (2019) bahwa gaya belajar adalah suatu pendekatan mengenai metode yang digunakan oleh setiap individu untuk memperoleh suatu pengetahuan baru baik mudah ataupun sulit dengan pandangan yang berbeda. Gaya belajar penting untuk diketahui oleh siswa, agar siswa dapat memperoleh, menerima, dan mengolah informasi dengan cara yang sesuai dengan diri masing-masing, tentunya dengan memahami gaya belajar yang cocok dengan dirinya dapat meningkatkan minat belajar.

Teman Sebaya Berpengaruh Positif Terhadap Minat Belajar

Teman sebaya dapat berpengaruh karena apabila lingkungan teman sebaya siswa memiliki minat belajar tinggi maka siswa yang lain akan terpengaruh juga. Hal tersebut dapat terjadi karena teman sebaya memiliki dampak yang besar pada diri seseorang dan lebih mudah terserap ke dalam jiwa menurut Oktaviani and Perianto, (2022). Teman sebaya sangat berpengaruh terhadap psikologis terhadap seorang remaja karena dengan adanya teman sebaya dapat memberikan dorongan baik positif ataupun negatif pada diri seorang siswa. Teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perubahan diri seseorang, ketika berada di lingkungan teman yang positif maka minat belajar siswa akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei yang dilakukan di SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 63 siswa, oleh karena itu metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampel jenuh. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Gaya Belajar (X_2), Teman Sebaya (X_3) dan 1 variabel terikat yaitu Minat Belajar (Y). Untuk mendapatkan sumber-sumber yang mendukung

maka digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner (angket), dokumentasi dan wawancara. Pada teknis analisis data digunakan tiga uji yaitu uji persyaratan instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linier atau non linier antara satu variabel dengan variabel yang lain. Berdasarkan uji linear yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS dapat dinyatakan bahwa nilai Sig. dari *Deviation From Linearity* pada setiap variabel bebas > 0,05 sehingga H_0 diterima dan dinyatakan regresi berbentuk linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan kriteria pengujian melihat pada nilai *Tolerance* dan VIF, apabila nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dan apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berdasarkan data uji multikolinearitas, diperoleh hasil dari masing-masing variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang berarti dapat dinyatakan H_0 diterima maka tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas yang diteliti.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,750. Pada tabel *Durbin-Watson* dengan $k = 3$ dan $n = 63$ maka nilai $dL = 1,4943$ dan $dU = 1,6932$. Sehingga nilai $4 - dU = 4 - 1,6932 = 2,3068$ dan nilai $4 - dL = 4 - 1,4943 = 2,5057$. Maka nilai *Durbin-Watson* terletak diantara $dU < DW < 4 - dU$ atau $1,6932 < 1,750 < 2,3068$ dan dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan kriteria pengujian menerima H_0 apabila nilai *Sig.(2-tailed)*. > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* pada setiap variabel > 0,05 sehingga menerima H_0 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 1. Koefisien Regresi $X_1, X_2,$ dan X_3 Terhadap Y

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta			
1	X_1	,912	,138	,647	6,621	,000	
1	X_2	,488	,060	,718	8,067	,000	
1	X_3	,709	,092	,701	7,676	,000	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Pengolahan Data SPSS, 2023*

Uji regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh secara antara variabel bebas yaitu motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya terhadap minat belajar siswa. Untuk menguji pengaruh $X_1, X_2,$ dan X_3 terhadap Y perlu adanya kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ atau $63 - 2 = 61$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, jika sebaliknya maka H_0 diterima. Apabila nilai sig. < 005 maka H_0 ditolak, sebaliknya maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis pada variabel motivasi belajar didapatkan t_{hitung} sebesar 6,621 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,670 atau $6,621 > 1,670$ dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap minat belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis pada variabel gaya belajar didapatkan t_{hitung} sebesar 8,067 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,670 atau $8,067 > 1,670$ dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel gaya belajar berpengaruh terhadap minat belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis pada variabel teman sebaya didapatkan t_{hitung} sebesar 7,676 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,670 atau $7,676 > 1,670$ dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variabel teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Uji Hipotesis Variabel X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3303.659	3	1101.220	32.163	.000 ^b
	Residual	2020.087	59	34.239		
	Total	5323.746	62			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2023

Pada analisis regresi linier multiple kriteria pengujiannya adalah menerima H_0 dan menolak H_1 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ begitupun sebaliknya H_0 ditolak, dengan dk pembilang = 3 dan dk penyebut = $63 - 3 - 1 = 59$ dan $\alpha = 0,05$. Pada uji hipotesis menggunakan statistik F yang dilihat dari tabel ANOVA, diperoleh F_{hitung} sebesar 32,163 dengan nilai Sig. 0,000. Diketahui F_{tabel} dengan dk pembilang = 3, penyebut = $63 - 3 - 1 = 59$ dan $\alpha = 0,05$ maka F_{tabel} diperoleh 2,76. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $32,163 > 2,76$ maka menerima H_1 dan menolak H_0 yang berarti motivasi belajar (X_1), gaya belajar (X_2), dan teman sebaya (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y) pada siswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Minat Belajar (Y)

Hasil analisis data penelitian yang telah di uji menggunakan SPSS diperoleh data bahwa pada variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap minat belajar pada siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,621 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,670 atau $6,621 > 1,670$ dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan nilai R square 0,418 atau 41,8% yang berarti memiliki pengaruh terhadap minat belajar sedangkan 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari motivasi belajar terhadap minat belajar, dalam hal ini pengaruh yang berasal dari dalam diri siswa. Ketika siswa memiliki motivasi dalam dirinya tentu akan merasa pembelajaran dikelas akan terasa lebih menyenangkan dan merasa lebih bersemangat. Dengan adanya motivasi belajar tentu dapat meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri sehingga siswa tidak akan merasakan bosan dan mengantuk di dalam kelas (As'ad and Fatimah, 2019). Motivasi belajar dan minat belajar perlu dimiliki oleh siswa, karena hal tersebut dapat membuat siswa memberikan umpan balik ketika pembelajaran berlangsung dan mampu untuk mencapai tujuannya.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, Safiah, and Habibah (2017) bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan minat belajar pada siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang dengan nilai r_{hitung} 0,889 lebih besar dari r_{tabel} 0,264 atau $0,89 > 0,264$ yang berarti terdapat hubungan yang kuat. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ouly and Hamid (2016) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di MAN Peusangan" dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa dengan nilai koefisien sebesar 0,653.

Dalam hal ini sebelum menumbuhkan minat belajar dalam diri seseorang tentunya harus ada penggerak atau dorongan dari dalam hati seseorang. Karena dengan dimilikinya minat belajar, siswa

akan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran dan minat belajar akan tumbuh dengan sendirinya (Marisa 2019). Tentu saja untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar harus disertai dengan perasaan suka dan ketertarikan, sehingga motivasi dengan minat saling berpengaruh kepada seseorang dalam belajar (Putri and Rifai, 2019). Ketika siswa memiliki motivasi belajar dalam dirinya, maka siswa akan beranggapan bahwa pembelajaran yang dilakukan terasa menyenangkan. Selain itu, siswa akan merasa butuh akan belajar sehingga bukan hanya minat belajar saja yang akan meningkat tetapi tujuan-tujuan yang ingin dicapai juga dapat diraih (Novianti, Sadipun, and Balan, 2020).

Pengaruh Gaya Belajar (X_2) Terhadap Minat Belajar (Y)

Hasil analisis data penelitian yang telah di uji menggunakan SPSS diperoleh data bahwa pada variabel gaya belajar berpengaruh terhadap minat belajar pada siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,067 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,670 atau $8,067 > 1,670$ dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan nilai R square 0,516 atau 51,6% yang berarti memiliki pengaruh terhadap minat belajar sedangkan 48,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada hasil penelitian ini diperoleh informasi terdapat pengaruh positif gaya belajar terhadap minat belajar. Gaya belajar menjadi faktor pendukung bagi siswa untuk meningkatkan minat belajarnya, dalam hal ini tentu siswa harus mengetahui terlebih dahulu karakteristik gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Pada siswa kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung, memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Selain itu, seorang guru juga harus mampu menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan memperhatikan gaya belajar siswa agar pembelajaran lebih menarik dan interaktif tentunya hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar dalam diri siswa (Suci, dkk., 2020).

Gaya belajar memiliki peran tersendiri bagi seseorang dalam proses belajarnya serta perlu adanya perhatian yang lebih untuk mengenali gaya belajar yang sesuai. Gaya belajar menjadi suatu penggambaran bentuk pribadi seseorang dan juga menjadi faktor pendukung bagi keberhasilan siswa (Kadir, Permana, and Qalby, 2020). Menurut Simatupang (2019) gaya belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kemampuan akademik siswa, minat yang dimiliki, motivasi, serta lingkungan sekitar seseorang. Setiap orang pastinya memiliki gaya belajarnya masing-masing, dalam hal ini seorang guru harus mampu mengetahui karakteristik gaya belajar siswa agar menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Untuk memahami gaya belajar dapat dilihat berdasarkan jenisnya yaitu gaya belajar berdasarkan visual, auditori, dan kinestetik. Menurut Saleh, dkk., (2022) gaya belajar visual yaitu cara belajar dengan melihat, yang berarti siswa lebih mudah memahami materi secara visual dan tidak akan mudah terganggu dengan lingkungan sekitar yang ramai. Pada gaya belajar auditorial menurut Hanifah and Mulyaningrum (2021) siswa belajar melalui apa yang didengar, siswa yang memiliki gaya belajar auditori dalam aktivitas lisan dirinya lebih baik dan mengingat informasi dari aktivitas lisan tersebut misalkan mendengarkan penjelasan guru, teman, atau mencari informasi melalui media belajar yang memiliki suara. Yang terakhir adalah gaya belajar kinestetik, siswa merasa lebih mudah mengingat informasi melalui gerakan dan juga sentuhan, yang artinya siswa akan berorientasi pada gerakan fisik dan cenderung mudah bosan ketika mendengarkan materi secara audio dan visual (Isnanto and Mandarwati A. Hamu, 2022).

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2022) dengan judul penelitian "Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa di UPT SMP Negeri 1 Silahisabungan Kabupaten Dairi". Hasil penelitian tersebut terdapat hubungan positif gaya belajar dengan minat belajar dengan korelasi sebesar 9%. Penelitian yang dilakukan oleh Lestariningsih and Sunarti (2019) terkait mengenai "Pengaruh Gaya Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Minat Belajar IPS" menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif gaya belajar terhadap minat belajar sebesar 20,94%.

Pengaruh Teman Sebaya (X_3) Terhadap Minat Belajar (Y)

Hasil analisis data penelitian yang telah di uji menggunakan SPSS diperoleh data bahwa pada variabel teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar pada siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,676 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,670 atau $7,676 > 1,670$ dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan nilai R square 0,491 atau 49,1% yang berarti memiliki pengaruh terhadap minat belajar sedangkan 50,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap minat belajar. Teman sebaya merupakan faktor yang berasal dari eksternal siswa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya teman sebaya, dapat mendukung berkembangnya potensi diri seorang siswa sehingga dengan adanya teman sebaya mampu menciptakan perubahan. Kehadiran teman sebaya bagi siswa dapat memperoleh informasi baru mengenai materi pelajaran sehingga minat belajar pada dirinya akan semakin meningkat (Saputro and Sugiarti, 2021).

Teman sebaya menjadi suatu tempat untuk seseorang menyesuaikan diri dan beradaptasi agar mampu menempatkan dirinya ketika didalam lingkungan karena dengan hal tersebut dapat merubah tingkah laku dan kepercayaan seseorang (Arista, Sadjarto, and Santoso, 2022). Ketika berinteraksi dengan teman sebaya, tentu siswa akan bertukar informasi yang mampu memberikan berupa dampak positif atau negatif. Setiap orang tentu memiliki kesempatan untuk memilih teman sebaya untuk melakukan interaksi, karena jika salah memilih teman maka akan membawa dampak buruk kedepannya.

Dalam proses pembelajaran teman sebaya dibutuhkan untuk saling bertukar informasi yang positif dan memberikan dukungan mental ataupun moral. Diperolehnya dukungan dari teman sebaya akan membuat seseorang merasa lebih percaya diri, terlebih ketika akan menyampaikan ide dan gagasan (Rachman and Permatasari, 2019). Biasanya seseorang merasa malu untuk bertanya kepada guru dan lebih senang berdiskusi bersama dengan teman atau dengan kata lain dengan adanya teman sebaya dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Jika dukungan yang didapatkan dari teman sebaya baik dan bersifat positif maka akan mempengaruhi minat belajar siswa itu sendiri.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis 2022) dengan judul penelitian "Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa di UPT SMP Negeri 1 Silahisabungan Kabupaten Dairi". Hasil penelitian tersebut terdapat hubungan positif gaya belajar dengan minat belajar dengan korelasi sebesar 9%. Penelitian yang dilakukan oleh Lestariningsih and Sunarti (2019) terkait mengenai "Pengaruh Gaya Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Minat Belajar IPS" menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif gaya belajar terhadap minat belajar sebesar 20,94%.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Gaya Belajar (X_2), dan Teman Sebaya (X_3) Terhadap Minat Belajar (Y)

Hasil analisis data penelitian yang telah di uji regresi multiple menggunakan SPSS diperoleh data bahwa pada variabel motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil hipotesis yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 32,163 dengan nilai Sig. 0,000 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,76 atau $32,163 > 2,76$ maka menerima H_1 dengan nilai determinasi sebesar 0,621 atau 62,1%. Maka dapat dikatakan variabel motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar pada siswa kelas sebesar 62,1% dan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan ada pengaruh yang positif antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y dalam hal ini berarti untuk meningkatkan minat belajar dalam diri siswa diperlukannya faktor-faktor yang menunjang. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar siswa, dengan adanya faktor penunjang siswa memiliki dorongan untuk lebih giat dalam belajar dan mencapai hasil yang ingin dicapai. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sandri, Isnaniah, and Tisnawati (2023) terdapat faktor rendahnya minat belajar yaitu waktu istirahat yang kurang cukup, kurangnya motivasi belajar, kurangnya rasa tertarik ketika belajar, dan tidak memahami kebutuhan dirinya. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, memahami gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan, dan dukungan positif dari teman sebayanya (Hapsari, Herawati, and Shahreza, 2023).

Motivasi belajar erat kaitannya dengan minat belajar dikarenakan siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan memiliki gairah semangat yang besar dalam belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan (Fauziah, Safiah, and Habibah, 2017). Setiap masing-masing orang pasti memiliki sesuatu yang ingin dicapai, motivasi menjadi hal yang dapat membuat siswa mengenali kemampuan maksimal

dari dalam dirinya (Anisa, 2018). Seseorang yang merasa siap dalam belajar dapat dikatakan sebagai orang yang berhasil dan tentu memiliki motivasi di dalam dirinya (Sari and Trisnawa, 2021). Siswa harus memiliki dorongan akan rasa butuh untuk belajar dan tekun dalam menghadapi serta memecahkan permasalahan dalam belajar sehingga hasrat dan keinginan untuk berhasil dapat tercapai. Keberhasilan yang diperoleh siswa menggambarkan cara siswa dalam mengelola informasi yang telah didapatkan dari pembelajaran dikelas hal ini biasa disebut dengan gaya belajar (Winata, 2021).

Dengan mengetahui gaya belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan dampak pada hasil yang akan dicapai oleh siswa nantinya (Kadir, Permana, and Qalby, 2020). Hal ini dikarenakan siswa akan mengelola materi pembelajaran dengan menyesuaikan gaya belajar yang dimilikinya (Prihatin, 2017). Gaya belajar dari masing-masing siswa merupakan faktor alami yang berasal dari siswa itu sendiri sehingga hal tersebut tidak dapat diubah namun dapat menyesuaikan dengan lingkungan disekitarnya (Mufidah, 2017).

Selain itu, teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena di dalam lingkungan sekolah siswa memiliki teman sebaya yang membuat dirinya harus mampu menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Seorang teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap seseorang mengenai cara berfikir dan tingkah laku, sehingga dapat menjadikan teman bersaing dalam hal yang positif (Sartika and Yandri, 2019). Jika siswa mendapatkan pengaruh yang negatif maka akan berdampak pada proses dan hasil belajar siswa kedepannya, namun jika siswa menerima pengaruh yang positif dari teman sebaya maka dapat menumbuhkan minat belajar siswa (Patmasari, 2017).

KESIMPULAN

Motivasi belajar gaya belajar dan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa, sehingga apabila siswa memiliki motivasi belajar gaya belajar dan teman sebaya yang tinggi/positif maka akan meningkatkan minat belajar pada dirinya begitupun sebaliknya. Selain itu, beberapa variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar, untuk meningkatkan minat belajar siswa maka dibutuhkan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti motivasi belajar, gaya belajar dan teman sebaya dan tentunya ketiga faktor tersebut harus berada posisi yang lebih baik. Motivasi berpengaruh terhadap minat belajar karena ketika siswa memiliki motivasi belajar dalam dirinya, maka siswa akan beranggapan bahwa pembelajaran yang dilakukan terasa menyenangkan. Selain itu, siswa akan merasa butuh akan belajar sehingga bukan hanya minat belajar saja yang akan meningkat tetapi tujuan-tujuan yang ingin dicapai juga dapat diraih. Selain motivasi, gaya belajar juga memiliki berpengaruh bagi minat belajar siswa karena gaya belajar menjadi penentu mengenai cara untuk berkonsentrasi untuk menguasai suatu materi yang nantinya akan muncul pandangan-pandangan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sedangkan teman sebaya merupakan pengaruh yang datang dari eksternal diri seseorang, sehingga ketika berinteraksi dengan teman sebaya, tentu siswa akan bertukar informasi yang mampu memberikan berupa dampak positif atau negatif sehingga siswa perlu memilih teman yang dapat memberikan dampak positif bagi dirinya. Guru sebagai fasilitator, hendaknya memperhatikan beberapa aspek seperti motivasi belajar gaya belajar dan teman sebaya apabila menginginkan siswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Sri. 2018. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia." 1(1): 109-18.
- Arista, Margaretha, Arief Sadjiarto, And Tri Nugroho B. Santoso. 2022. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi." *Jurnal Basicedu* 6(4): 7334-44.
- As'ad, And Fatimah. 2019. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Peranan Agama, Sosial Dan Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Bina Spora Mandiri Cigombong Bogor." *Research And Development* 6(1).
- Basri, Muh. Arfah. 2018a. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Takalar." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9): 1689-99.

- . 2018b. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Takalar." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9): 1689–99.
- Djamaluddin, Ahdar, And Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: Cv. Kaaffah Learning Center.
- Emda, Amna. 2018. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5(2): 172.
- Fauziah, Intan Safiah, And Syarifah Habibah. 2017a. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V Sd Negeri Lampagen Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2: 30–38.
- . 2017b. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V Sd Negeri Lampagen Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2: 30–38.
- Handayani, Silvia, Marlina, And Desyandri. 2022. "Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6(1): 125–31.
- Hanifah, Laili Nur, And Eko Retno Mulyaningrum. 2021. "Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Protista Di Sma Negeri 1 Godong." *Jurnal Ilmiah Edukasia (Jie)* 1(1): 113–29.
- Hapsari, Fadjriah, Mirna Herawati, And Dhona Shahreza. 2023. "Faktor-Faktor Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh." *Journal On Education* 05(03): 6359–63.
- Herzamzam, Dyah Anungrat. 2018. "Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Pada Siswa Sekolah Dasar." *Visipena Journal* 9(1): 67–80.
- Isnanto, And Mandarwati A. Hamu. 2022. "Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9(1).
- Kadir, Fitriani, Imam Permana, And Nurul Qalby. 2020. "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Sma Pgri Maros." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya* 3: 1–5.
- Lestariningsih, Yuni, And Sunarti. 2019. "Pengaruh Gaya Belajar , Perhatian Orang Tua, Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Belajar Ips." *Jurnal Sosialita* 2: 135–48.
- Linasari, Reni, And Syaiful Arif. 2022. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Minat Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp." *Jurnal Tadris Ipa Indonesia* 2(2): 186–94.
- Lubis, Aldho Rihdo Adytiaa. 2022. *Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Di Upt Smp Negeri 1 Silahisabungan Kabupaten Dairi*.
- Marisa, Siti. 2019. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Siswa Meningkatkan Permasalahan Belajar." *Jurnal Taushiah* 9: 8.
- Mufidah, Luk-Luk Nur. 2017. "Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 1(2).
- Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, And John M Balan. 2020. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Science, And Physics Education Journal (Spej)* 3(2): 57–75.
- Nurnaifah, I I, And M Akhfar. 2022. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa." *The Effect Of Learning Style On Physics Learning Outcomes*.
- Oktaviani, D O D, And E Perianto. 2022. "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa." *Teraputik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6(1): 127–34.
- Ouly, Rahmi, And Marwan Hamid. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Di Man Peusangan." *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* Iv(1): 1–11.
- Patmasari. 2017. *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Siswa Sdn 68 Cangadi Ii Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng*.
- Prastika, Yolanda Dwi. 2020. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1(2): 17–22.
- Prihatin, Meita Satri. 2017. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Seyegan." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6(5): 443–52.

- Putri, Yonlinda Loviyani, And Achmad Rifai. 2019. "Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C." *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment* 3(2): 173–84.
- Rachman, Ali, And Nina Permatasari. 2019. "Pengaruh Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Aktualisasi Diri Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 5(1): 10.
- Saleh, Sirajuddin Et Al. 2022. "Perbandingan Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Pada Mahasiswa Di Universitas Negeri Makassar." *Phinisi Integration Review* 5(1): 119–26.
- Sandri, Dewita, Isnaniah, And Tati Tisnawati. 2023. "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sd." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2(1): 175–85.
- Saputra, Muhammad Asri. 2017. "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 Skripsi." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 53(9): 1–202.
- Saputro, Yusup Adi, And Rini Sugiarti. 2021. "Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa Sma Kelas X." *Philanthropy Journal Of Psychology* 5(1): 59–72.
- Sari, Yemima Intan, And Novi Trisnawa. 2021. "Analisis Pengaruh E-Learning Dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa Flats Di Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19 Yemima Intan Sari Novi Trisnawa." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7(2): 346–60.
- Sartika, Mulia, And Hengki Yandri. 2019. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Remaja." *Indonesian Journal Of Counseling & Development* 01(01): 9–17.
- Simatupang, R. 2019. "Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas X Ipa Sma Negeri 7 Padangsidempuan." *Jurnal Edugenesis*.
- Suci, I Gede Sedana, Irijus Indrawan, Hadion Wijoyo, And Ferry Kurniawan. 2020. *Transformasi Digital Dan Gaya Belajar*. Purwokerto: Penerbit Cv. Pena Persada.
- Sugiyanto, And Kasiono. 2019. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Ix Di Smp Negeri 9 Kota Jambi." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9): 1689–99.
- Winata, I Komang. 2021. "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19." 5(1): 13–24.
- Wulandari, Retna Ayu, And Indah Purnamasari. 2020. "Pengaruh Motivasi Belajar Dengan Teman Sebaya Pada Minat Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Dan Siswi Smkn 1 Bojonggenteng." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2(1): 34–40.